

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis kebutuhan tenaga berdasarkan beban kerja di UPTD Intalasi Farmasi Kabupaten Pasaman Barat, dapat disimpulkan bahwa :

1. Jumlah tenaga di IFK Pasaman Barat ada sebanyak 11 orang yang terdiri dari tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan, dimana jumlah tenaga non kesehatan lebih banyak yaitu sebanyak 6 orang dan tenaga kesehatan 5 orang.
2. Berdasarkan uraian tugas diketahui bahwa tenaga apoteker memiliki rangkap jabatan.
3. Dari hasil perhitungan analisis beban kerja dari kedua tenaga kefarmasian disimpulkan bahwa tenaga kefarmasian menghabiskan (60%-80%) waktu kerja untuk pekerjaan produktif dan termasuk kategori beban kerja sedang.
4. Hasil perhitungan kebutuhan tenaga kefarmasian di IFK Pasaman Barat yaitu dibutuhkan 3 orang apoteker dan 3 orang tenaga teknis kefarmasian dengan rasio WISN yaitu hasil perbandingan jumlah tenaga yang tersedia dengan kebutuhan tenaga sebesar 0,33 atau $\leq 1,00$, maka artinya jumlah tenaga saat ini tidak memenuhi beban kerja.
5. Metode perencanaan kebutuhan untuk UPTD IFK menggunakan metode ABK Kes melalui aplikasi renbut kemkes versi 4.0 yang terintegrasi dengan kementerian kesehatan. Perencanaan memiliki kendala pada aksesibilitas pengisian aplikasi renbut kemenkes 4.0. dan kurang optimalnya koordinasi dan pembinaan yang dilakukan.

Hasil rencana kebutuhan merupakan hasil perencanaan secara *bottom up* yang telah dilengkapi rekomendasi akan diserahkan secara berjenjang dari kabupaten/ kota ke provinsi yang digunakan untuk perekrutan, pemerataan serta manajemen SDM.

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan :

1. Bagi Instalasi Farmasi Kabupaten Pasaman Barat

- a. Diharapkan UPTD IFK Pasaman Barat dapat melakukan advokasi dan pendekatan dengan pemegang kebijakan untuk melakukan usulan penambahan tenaga terutama tenaga kefarmasian dan melakukan penempatan kerja yang tepat sesuai dengan bidang ilmu dari tenaga untuk melakukan pelayanan kefarmasian yang lebih optimal.
- b. Diharapkan UPTD IFK Pasaman Barat dapat melakukan analisis jabatan yang tepat sehingga setiap tenaga dapat menduduki satu jabatan sehingga pekerjaan yang diberikan dapat dikerjakan secara lebih maksimal.
- c. Diharapkan UPTD IFK Pasaman Barat dapat melakukan analisis beban kerja dan analisis kebutuhan tenaga dengan metode yang lebih terukur dengan analisis dari data dan informasi yang akurat.

2. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat

- a. Diharapkan dilakukan lokakarya atau seminar-lokakarya (semiloka) untuk mendapat komitmen dan dukungan dari pemangku kepentingan yang melibatkan lintas sektor, program, bahkan lintas kementerian/lembaga.

- b. Diharapkan dapat memberikan pendidikan dan pelatihan analisis jabatan di setiap UPTD di Kabupaten Pasaman Barat.
- c. Diharapkan dapat memberlakukan *reward* atau *punishment* untuk menghindari keterlambatan jadwal pengisian aplikasi renbut oleh seluruh UPTD di Kabupaten Pasaman Barat.
- d. Diharapkan hasil penelitian yang telah dilakukan di UPTD dapat menjadi masukan terutama dikaitkan dengan pengadaan (formasi pegawai, pendidikan dan pelatihan), pendayagunaan (pemerataan, pemanfaatan, dan pengembangan), serta pembinaan dan pengawasan SDM Kesehatan.

